

BAHAN AJAR *POWER POINT* DALAM MEMBANTU KETERAMPILAN THAHARAH SISWA KELAS VII

SUBAIDIR

SMP Negeri 20 Kota Jambi Provinsi Jambi

Subaidir20112017@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu keterampilan cara bertayamum dengan menggunakan bahan ajar *Power Point*, Melalui bahan ajar *Power Point* ini diharapkan siswa dapat melakukan tata cara bertayamum dengan baik dan benar, fokus pada materi semua bersih, hidup jadi nyaman.

Model yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Kemmis dan Mc Taggart*, pada model penelitian tindakan kelas ini berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Hasil penelitian pada siklus I dengan kondisi hasil belajar siswa 25% dengan katagori kurang baik, dan pada hasil siklus II setelah menggunakan bahan ajar powerpoint mendapatkan hasil 96,6%.dengan katagori sangat baik.

Kesimpulan, berdasarkan analisis data, dari hasil penelitian bahan ajar powerpoint dapat membantu siswa dalam melakukan bertayamum dengan benar. Dengan demikian bahan ajar *Power Point* materi taharah atau materi semua bersih, hidup jadi nyaman bisa di dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi semua bersih, hidup jadi nyaman di SMP Negeri 2 Muaro Jambi.

Kata Kunci: Keterampilan Bertayamum, Bahan Ajar *Power Point*.

PENDAHULUAN

Penelitian ini penulis laksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017 waktu penulis bertugas di SMP Negeri 2 Muaro Jambi, dan saat ini penulis bertugas di SMP Negeri 20 Kota Jambi, pada tahun pelajaran 2016/2017 bagi peserta didik baru atau peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Muaro Jambi melaksanakan kurikulum 2013 atau lebih dikenal dengan K13, beda dengan peserta didik kelas VIII dan IX yang masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran), waktu yang di berikan untuk peserta didik kelas VII karena menggunakan K13 untuk pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti menjadi 3 jam perminggu atau dengan 1 jam sama dengan 40 menit, beda dengan kelas VIII dan IX yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) untuk jam tatap muka hanya 2 jam perminggu atau sama dengan 2 x 40 menit.

Pada semester I kelas VII tahun pelajaran 2016/2017 terdapat materi thaharah pada materi thaharah kelas VII pertama membahas macam-macam najis, mandi wajib, wudhu, dan tayamum. Untuk tayamum Allah SWT berfirman pada Surat *An-Nisa*: 43 dan Surat *Al-Ma idah* : 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّى تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا ﴿٤٣﴾ النساء: ﴿٤٣﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mendekati shalat, ketika kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu sadar apa yang kamu ucapkan, dan jangan pula (kamu hampiri masjid ketika kamu) dalam keadaan junub kecuali sekedar melewati untuk

jalan saja, sebelum kamu mandi (mandi junub). Adapun jika kamu sakit atau sedang dalam perjalanan atau sehabis buang air atau berhubungan dengan istri, sedang kamu tidak mendapat air, maka bertayammumlah kamu dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun". (QS An-Nisâ: 43)

Saat observasi yang peneliti lakukan tanggal 25 Agustus 2018 berhubungan dengan materi tayamum, niat tayamum banyak yang belum hafal, begitu tatacara bertayamum peserta didik belum bisa dikarenakan belum pernah bertayamum dan pelajaran tata cara bertayamum, karena panduan yang ada di buku paket untuk tata cara bertayamum hanya berbentuk gambar, dengan kondisi yang peneliti temukan permasalahan diatas, peneliti ingin melanjutkan penelitian ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan perbantuan media. Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Dari permasalahan belum adanya kemampuan *thaharah* peserta didik terutama dalam hal bertayamum, maka peneliti perlu meneliti apakah penggunaan bahan ajar *Power Point* dapat membantu kemampuan taharah pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muaro Jambi.

Penelitian ini adalah materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman dan fokus thaharah pada materi ini adalah materi tayamum. Dari wawancara yang peneliti lakukan ternyata untuk niat dan cara bertayamum pada siswa kelas VII masih sangat kurang baik. Dengan kondisi permasalahan ini peneliti melanjutkan dengan menggunakan bahan ajar *Power Point* dalam membantu kemampuan taharah siswa fokus pada materi tayamum.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Hami Saputra (2015) Skripsi dengan judul, *Penggunaan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas VII D Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*.

Penelitian Skripsi ini menggunakan multimedia dan dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data-data guna menunjang dari data yang diperoleh Pada siklus I, persentase hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 58,3% sedangkan yang tidak tuntas sebesar 41,7%. (2) Pada siklus II, persentase hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 87,5% sedangkan yang tidak tuntas sebesar 12,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII D SMP Negeri 1 Way Krui Pesisir Barat.

Tujuan penelitian ini (1) tujuan umum untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Muaro Jambi, (2) tujuan khusus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII U SMP Negeri 2 Muaro Jambi dengan materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman.

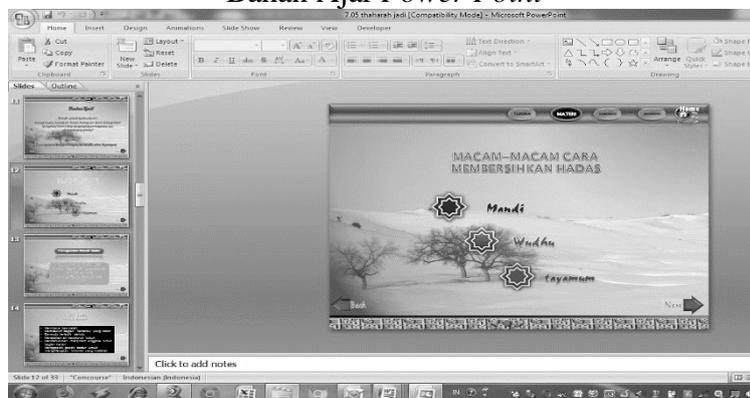
Manfaat penelitian ini (1) untuk sekolah, diharapkan memiliki manfaat untuk sekolah berupa peningkatan keterampilan taharah pada materi pendidikan agama islam dan budi pekerti, (2) manfaat untuk guru, pada penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendapatkan manfaat memperoleh pengalaman dan ilmu dalam menyelesaikan masalah pembelajaran khusus dalam meningkatkan keterampilan siswa terutama dalam amteri cara bertayamum, (3) manfaat untuk siswa dengan menggunakan bahan ajar *Power Point* materi thaharah ini mendapat terampil dalam bertayamum.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang ingin ditingkatkan adalah keterampilan dalam bertayamum, Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga

menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Pengertian thaharah menurut bahasa berarti bersih (*nadlafah*), suci (*nazahah*), terbebas dari kotoran (*danas*). Sedangkan menurut syara, thaharoh adalah mengangkat (menghilangkan) penghalang yang timbul dari hadas atau najis. Adapun macam-macam Alat thaharoh dalam bersuci terdiri dari dua macam yaitu air dan bukan air. Alat bersuci selain air antara lain berupa benda-benda padat yang kesat. Seperti debu, batu/kerikil, kertas, tisu, dedaunan, kayu, dan lain-lain. Pada penelitian ini fokus pada tharoh tayamum, tayamum menurut bahasa berarti menuju. Menurut istilah, tayamum ialah mengusapkan debu yang suci ke muka dan tangan untuk menghilangkan hadas menurut syarat dan rukun tertentu. Untuk meningkatkan keterampilan bertayamum siswa ini menggunakan bahan ajar *Power Point*, Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan ajar tidak tertulis. *Power Point Microsoft Power Point* adalah sebuah program aplikasi *Microsoft Office* yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan berbagai *slide*. Gambar berikut adalah bahan ajar *Power Point*

Gambar:1
Bahan Ajar *Power Point*



Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII U SMP Negeri 2 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas VII U SMP Negeri 2 Muaro Jambi sebanyak 25 siswa/i, laki-laki berjumlah 9 sedangkan perempuan berjumlah 16 dari, maka dalam subyek penelitian ini hanya 25 siswa/i, dari hasil tes awal kondisi keterampilan cara bertayamum siswa tidak baik.

Penelitian ini menggunakan model *Kemmis dan Mc Taggart* yang menjadikan kesatuan komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan). Untuk model ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang merupakan satu siklus.

Teknik mengumpulkan data menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa tes akhir (*postes*). Tes ini merupakan alat ukur hasil belajar siswa pada ranah psikomotor. Tes akhir ini digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan cara bertayamum pada materi semua bersih, hidup jadi nyaman, setelah tindakan menggunakan bahan ajar powerpoint materi taharah fokus cara bertaya

Teknik analisis pada kemampuan bertayamum siswa siswa pada ranah psikomotor, ini didapat pada hasil tes mempraktekkan cara bertayamum dengan cara dipanggil satu persatu. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tes kemampuan cara bertayamum siswa di akhir siklus I, adapun untuk melihat peningkatannya dapat dilihat di *postes* pada akhir siklus II, adapun teknik analisis data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Individu} = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

F= skor yang diperoleh

N=skor maksimal

Adapun kualifikasi penilain dalam analisis dapat dilihat dengan tabel dibawah ini.

Tabel 1.

Tabel 1: Kriteria Kualifikasi Penilaian dan Skor Nilai

Kualifikasi Penilaian	Skor Nilai
1	2
Sangat Baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup Baik	41-60%
Kurang Baik	21-40%
Sangat Kurang Baik	0-20%

Indikator dalam penelitian ini, apabila terdapat peningkatan keterampilan bertayamum siswa dari siklus I dan siklus II pada materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman dan fokus thaharah pada materi ini adalah materi tayamum.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap.

Siklus I

Tahap perencanaan pembelajaran siklus I ini, peneliti menggunakan media *Power Point* dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bertayamum siswa. Siklus ini untuk mengetahui kemampuan awal kemampuan bertayamum siswa. Pada siklus I peneliti mempersiapkan beberapa tahapan sebagai berikut: (1) lembar uji kemampuan cara bertayamum siswa (2) merekap nilai hasil kemampuan.

Pelaksanaan siklus 1 pada pertemuan ini pada hari kamis tanggal 1 September 2016. Pada pertemuan ini pelaku tindakan menguji.

Tahap Observasi, pada siklus I kemampuan cara bertayamum siswa masih jauh dari target yang diharapkan. Karan dalam satu kelas VIIU belum mempunyai kemampuan bertayamum. Pada hasil tindakan pada siklus I adalah kondisi awal hasil cara bertayamum siswa kelas VII U adapun hasil yang diperoleh seperti terdapat di tabel dibawah ini.

Tabel 2.

Hasil tes awal pada siklus I

Kondisi Awal Kemampuan Cara Bertayamum Siswa

NO	RESPONDEN	SKOR CARA BERTAYAMUM SISWA			JUMLAH
		NIAT	MENGU SAP MUKA	MENGUSAP TANGAN	
1	A	1	1	1	3
2	B	1	1	1	3
3	C	1	1	1	3
4	D	1	1	1	3
5	E	1	1	1	3
6	F	1	1	1	3
7	G	1	1	1	3
8	H	1	1	1	3
9	I	1	1	1	3

10	J	1	1	1	3
11	K	1	1	1	3
12	L	1	1	1	3
13	M	1	1	1	3
14	N	1	1	1	3
15	O	1	1	1	3
16	P	1	1	1	3
17	Q	1	1	1	3
18	R	1	1	1	3
19	S	1	1	1	3
20	T	1	1	1	3
21	U	1	1	1	3
22	V	1	1	1	3
23	W	1	1	1	3
24	X	1	1	1	3
25	Y	1	1	1	3
JUMLAH SKOR HASIL					75

Dari hasil tes kemampuan cara bertayamum siswa kelas VIIU hanya diperoleh skor 75 maka kondisi kemampuan cara bertayamum siswa dapat dilihat $75 : 300 \times 100\% = 25\%$ maka kondisi kemampuan cara bertayamum siswa dalam kondisi kemampuan cara bertayamum siswa dengan katagori kurang baik.

Refleksi, dari hasil observasi pada siklus I kondisi kemampuan tayamum siswa ada yang melakukan tayamum itu seperti wudu, misalnya mengusap muka tiga kali, mengisap tangan kanan tiga kali tangan kiri tiga kali, dan ada juga mengusap muka tiga kali, dan untuk niat memang belum ada yang hafal.

Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi Siklus I, peneliti menggunakan media *Power Point* dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan bertayamum siswa. Pada siklus II peneliti mempersiapkan beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Lembar uji kemampuan cara bertayamum siswa (2) Merekap nilai hasil kemampuan (3) bahan ajar *Power Point* dengan video cara bertayamum (4) infokus

Tahap pelaksanaan siklus II pada pertemuan ini pada hari kamis 9 September 2016. Pada pertemuan ini pelaku tindakan menguji kemampuan cara bertayamum siswa setelah memperhatikan video cara bertayamum melalui bahan ajar *Power Point*.

Observasi, pada siklus II kemampuan cara bertayamum siswa sesuai dengan yang diharapkan. Karena dalam satu kelas VII U belum mempunyai kemampuan bertayamum. Pada hasil tindakan pada siklus I dan pada siklus II hasil cara bertayamum siswa kelas VII U diperoleh hasil seperti terdapat di tabel dibawah ini

Tabel 2:

Hasil tes kemampuan tayamum siswa pada siklus II

NO	RESPONDEN	SKOR CARA BERTAYAMUM SISWA			JUMLAH
		NIAT	MENGUSAP MUKA	MENGUSAP TANGAN	
1	A	4	4	4	12
2	B	3	3	4	10
3	C	3	3	4	10

4	D	4	4	4	12
5	E	4	4	4	12
6	F	4	4	4	12
7	G	4	4	4	12
8	H	3	3	3	9
9	I	4	4	4	12
10	J	4	4	4	12
11	K	4	4	4	12
12	L	4	4	4	12
13	M	3	4	4	11
14	N	4	4	4	12
15	O	4	4	4	12
16	P	4	4	4	12
17	Q	4	4	4	12
18	R	4	4	4	12
19	S	4	4	4	12
20	T	4	4	4	12
21	U	4	4	4	12
22	V	4	4	4	12
23	W	4	4	4	12
24	X	3	4	4	11
25	Y	3	4	4	11
JUMLAH SKORL					290

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil tes kemampuan cara bertayamum siswa kelas VII U pada siklus II diperoleh skor 290 maka kondisi kemampuan tayamum siswa dapat dilihat $290 : 300 \times 100\% = 96,6\%$ maka kondisi kemampuan cara bertayamum siswa dalam kondisi kemampuan cara bertayamum siswa dengan katagori sangat baik.

Refleksi, dari hasil yang diperoleh pada siklus II setelah siswa belajar dengan menggunakan bahan ajar *Power Point* keterampilan bertayamum siswa memperoleh rata-rata 96,6% dengan demikian bahan ajar *Power Point* dapat membantu meningkatkan keterampilan bertayamum siswa pada materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman fokus pada materi bertayamum.

PEMBAHASAN

Pada siklus I hasil kemampuan cara bertayamum siswa pada pokok bahasan Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman dari jumlah siswa 25 mendapatkan nilai 25 % dengan skor hasil belajar $75:300 \times 100\% = 25\%$. Dengan kondisi kemampuan kurang baik. Pada siklus II setelah menggunakan bahan ajar *Power Point* hasil kemampuan cara bertayamum siswa meningkat menjadi 96,6% pada hasil kemampuan cara bertayamum siswa setelah menggunakan bahan ajar *Power Point* mendapatkan skor $290: 300 \times 100\% = 96,6\%$ dengan katagori kemampuan cara bertayamum siswa VII U dengan katagori sangat baik.

Tabel 2.

Tabulasi Kemampuan Cara Bertayamu Siswa SMP Negeri 2 Muaro Jambi Kelas VII

Kemampuan Awal Cara Bertayamum Pada Siklus I	Kemampuan Cara Bertayamum Pada Siklus II
25%	96%
Kurang Baik	Sangat Baik

Dari tabel diatas kondisi awal kemampuan cara bertayamum siswa pada siklus I mendapatkan nilai 25% dengan katagori Kurang Baik, pada siklus II kemampuan cara

bertayamum siswa setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar powerpoint mendapatkan nilai 96,6 % dengan katagori sangat baik, untuk siklus satu memang kondisi seluruh sisiwa belum mampu untuk melaksanakan cara bertayamum.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman dengan menggunakan bahan ajar *power point* maka dari nilai kondisi awal kemampuan tayamum siswa dari jumlah siswa 25 mendapatkan nilai rata-rata 25% dengan kondisi kurang baik. dan setelah menggunakan bahan ajar powerpoint siswa mempunyai kemampuan bertayamum 96% dengan kondisi sangat baik. dengan demikian setelah menggunakan bahan ajar *power point* kemampuan tayamum siswa meningkat

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan peneliti pada tindakan kelas materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman dengan menggunakan bahan ajar powerpoint maka peneliti dapat memberikan saran, (a) kepada guru, (1) bahan ajar *Power Point* dapat digunakan rekan-rekan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman, (2) bahan ajar *Power Point* pada materi Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman dapat meningkatkan kemampuan cara bertayamum siswa, (b) kepada siswa, agar kiranya lebih mempelajari lagi materi tentang Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman fokus materi tayamum yang bersumber dari buku-buku yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Choliq. *Fiqih*. Semarang: Lancar Ilmu, 2012.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Nasution, Lahmuddin, *Fiqih 1*. Semarang, Lancer ilmu. 1995.
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta, 2012.
- <http://www.siswamaster.com/2015/11/pengertian-dan-fungsi-microsoft-powerpoint.html>
- <http://guruketerampilan.blogspot.com/2013/05/pengertian-keterampilan.html>